

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia berkualitas, yang dapat ditingkatkan melalui bidang pendidikan, karena salah satu fungsi pendidikan adalah untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi kecakapan hidup yang ada pada diri manusia agar siap bersaing di lapangan pekerjaan. Disisi yang lain Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan individu yang kreatif, inovatif, berkepribadian mandiri dan bertanggung jawab, seperti tercantum dalam Undang-Undang RI tahun 2003 no. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya untuk menjabarkan fungsi pendidikan tersebut, maka pendidikan Nasional diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional, sehingga mampu memenuhi kebutuhan tenaga pendidik sesuai dengan harapan

yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tujuh fakultas, diantaranya Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan (FPTK). "Tujuan FPTK adalah untuk memperoleh daya guna dan hasil guna dalam meningkatkan kualitas guru SMK dan tenaga kependidikan lainnya serta penyiapan dan pengembangan tenaga ahli di bidang teknologi dan kejuruan"(Kurikulum UPI 2009: Hal 203). Sejalan dengan itu maka target dari pelaksanaan KBM (kegiatan belajar mengajar) adalah untuk mendidik mahasiswa menjadi tenaga profesional baik pada profesi kependidikan maupun ahli jasa dan industri, sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai salah satu jurusan yang ada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) memiliki tiga program studi, yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Pendidikan Tata Boga dan Pendidikan Tata Busana. Rumusan tujuan lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana (2006:4), yaitu:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, berkepribadian, profesional di bidang pendidikan tata busana.
2. Menjadikan Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melakukan penelitian dan mengembangkan bidang tata busana.
3. Menjadikan Program Studi Pendidikan Tata Busana yang mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam membantu meningkatkan kehidupan keluarga dan masyarakat dalam bidang tata busana.

Upaya mewujudkan tujuan tersebut di atas maka mahasiswa diwajibkan untuk menempuh berbagai mata kuliah, diantaranya adalah mata kuliah Dasar Desain Mode. Dasar Desain Mode merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana yang diselenggarakan pada semester III (tiga)

dengan bobot 2 SKS. Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah ini terdiri dari teori dan praktek yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan dunia kerja. Hasil belajar Dasar Desain Mode harus dapat diukur dan dinilai baik dilihat dari kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan.

Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Dasar Desain Mode akan memiliki nilai positif berupa perubahan tingkah laku yang menyeluruh mencakup ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diindikasikan melalui hasil belajar yang dimilikinya. Selain itu dituntut dapat menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang diperolehnya serta mengaplikasikan pada mata kuliah lain yang relevan, dengan harapan terdapatnya peningkatan berkenaan dengan kecakapan hidup yang berorientasi pada bidang kerja di masyarakat. Hasil belajar Dasar Desain Mode adalah mahasiswa memiliki wawasan dan memahami tentang konsep desain busana, unsur-unsur desain busana, prinsip desain busana dan karakteristik bagian busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh serta teknik mendesain busana dan teknik pewarnaan/penyelesaian gambar desain busana. Sehingga dengan pengetahuan dan keterampilan tersebut mahasiswa diharapkan dapat menerapkan hasil belajar Dasar Desain Mode dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap hasil desain busana pesta wanita sebagai tugas dari mata kuliah Desain Mode yang telah dibuat oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2009, diperoleh data bahwa kapasitas kemampuan menggambar desain busana sangat

bervariasi di dalam menerapkan unsur desain busana, prinsip desain busana, penggunaan pose kerangka benang, dan pewarnaan gambar desain busana pesta.

Latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian, dengan judul, "Penerapan Hasil Belajar Dasar Desain Mode dalam Pembuatan Desain Busana Pesta" pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2009.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Hasil belajar Dasar Desain Mode diindikasikan dengan adanya perubahan tingkah laku dalam kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan. Kompetensi pengetahuan mencakup penguasaan konsep desain busana, unsure dan prinsip desain busana dan karakteristik bagian busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh, teknik mendesain busana dan teknik pewarnaan/penyelesaian gambar desain busana. Kompetensi sikap mencakup kemampuan penerimaan, kesungguhan, serta kemampuan berkeaktifitas dan inisiatif mahasiswa dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode. Kompetensi keterampilan merupakan kelanjutan dari kompetensi pengetahuan dan sikap, yaitu berkaitan dengan penguasaan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak dalam menerapkan unsur-unsur desain busana, prinsip desain busana dan karakteristik bagian busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh, teknik mendesain busana dan teknik pewarnaan/penyelesaian gambar desain busana dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode. Namun demikian berdasarkan

pengamatan secara empirik, diindikasikan bahwa penerapan hasil belajar Dasar Desain Mode pada pembuatan desain busana oleh mahasiswa program studi tata busana masih belum optimal.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian, karena dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai lebih spesifik, terarah, dan dapat terealisasi, seperti dikemukakan Suharsimi Arikunto (1996:58) bahwa :

Masalah perlu dirumuskan secara jelas, karena dalam perumusan yang lebih jelas, peneliti diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa yang akan diukur dan apakah ada alat-alat ukur yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian.

Beranjak dari pendapat di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Hasil Belajar Dasar Desain Mode Dalam Pembuatan Desain Busana Pesta Wanita? ”.

Hasil belajar Dasar Desain Mode memiliki lingkup yang luas, oleh sebab itu ruang lingkup perumusan masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar tidak menyimpang dari maksud penelitian, seperti dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1999:13) bahwa :

Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan dalam menyederhanakan masalah, dibatasi oleh keadaan, waktu, tenaga, kecakapan. Selain itu juga untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas.

Perumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa kompetensi, yaitu:

- a. Penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi pengetahuan meliputi penguasaan materi dan konsep desain busana, unsur-unsur desain busana, prinsip desain busana dan karakteristik bagian busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh, teknik mendesain busana dan teknik pewarnaan/penyelesaian gambar desain busana, serta penerapannya dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode.
- b. Penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi sikap meliputi: kemampuan penerimaan, kesungguhan, serta kemampuan berkreaitifitas dan inisiatif mahasiswa dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode.
- c. Penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi keterampilan, meliputi: keterampilan menerapkan unsur desain busana, prinsip desain busana dan karakteristik bagian busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh serta keterampilan mendesain busana pesta dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat agar mencapai maksud dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data spesifik mengenai:

- a. Penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi pengetahuan meliputi penguasaan materi dan konsep desain busana, unsur desain busana, prinsip desain busana dan karakteristik bagian busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh, teknik mendesain busana dan teknik pewarnaan/penyelesaian gambar desain busana, serta penerapannya dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode.
- b. Penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi sikap meliputi: kemampuan penerimaan, kesungguhan, serta kemampuan berkreaitifitas dan inisiatif mahasiswa dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode.
- c. Penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi keterampilan, meliputi: keterampilan menerapkan unsur desain busana, prinsip desain busana dan karakteristik bagian busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh serta keterampilan mendesain busana pesta dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan ilmu dan memperkaya kepustakaan ilmiah serta sebagai evaluasi dalam perbaikan dan penambahan materi mengenai pembuatan desain busana pesta wanita pada tugas mata kuliah Desain Mode.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bahwa penerapan hasil belajar Dasar Desain Mode dalam pembuatan desain busana pesta wanita dapat dijadikan bekal dan dapat menumbuhkan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Desain Mode, sehingga mahasiswa mampu memiliki kompetensi kerja yang produktif dalam membuat desain busana, khususnya busana pesta wanita dewasa.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi pengetahuan meliputi: penguasaan materi dan konsep desain busana, menggambar anatomi dan kerangka tubuh serta teknik mendesain busana dan teknik pewarnaan/penyelesaian gambar desain busana yang diterapkan dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode?
2. Bagaimana penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi sikap meliputi: kemampuan penerimaan,

kesungguhan, serta kemampuan berkreatifitas dan inisiatif mahasiswa dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode?

3. Bagaimana penerapan hasil belajar mata kuliah Dasar Desain Mode yang berkaitan dengan kompetensi keterampilan, meliputi: kemampuan dan keterampilan dalam menggambar anatomi dan kerangka tubuh serta keterampilan mendesain busana pesta dalam pembuatan desain busana pesta wanita pada mata kuliah Desain Mode?

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Bab satu berisi uraian tentang pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, pertanyaan penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab dua berisi uraian materi perkuliahan Dasar Desain Mode dalam Pembuatan Desain Busana Pesta Wanita. Bab tiga berisi uraian mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, lokasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisa data. Bab empat berisi pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab lima berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.